

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum tingkat kompetensi siswa pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 11 Bandung selama ini dapat dipersepsikan cukup, hal ini terlihat pada skor rata-rata jawaban responden ada pada kriteria sedang. Skor rata-rata jawaban responden tertinggi berada pada indikator memanipulasi, artinya lulusan pada saat berstatus siswa memiliki kemampuan mengimplementasikan sistem kearsipan yang baik, sedangkan untuk skor terendah berada pada indikator mengorganisasi artinya lulusan pada saat berstatus siswa memiliki kemampuan menata dokumen belum cukup baik.
2. Gambaran secara umum tingkat daya saing lulusan pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 11 Bandung selama ini ada pada tingkat cukup. Hal ini terlihat pada skor rata-rata jawaban responden ada pada kriteria sedang. Skor rata-rata jawaban responden tertinggi berada pada indikator Inisiatif, artinya lulusan pada saat bekerja mampu menyelesaikan tugas tanpa menunggu perintah atasan dan semangat dalam menyelesaikan tugas baru yang diberikan atasan kepadanya, sedangkan untuk skor terendah berada pada indikator kesadaran dan kualitas kerja, artinya lulusan pada saat bekerja tidak memiliki kesediaan bekerja dengan baik saat pimpinan tidak ada, dan tidak memiliki kesadaran memanfaatkan waktu luang, serta memiliki kualitas kerja yang kurang baik.
3. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing lulusan pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 11 Bandung. Artinya, jika kompetensi siswa tinggi maka daya saing lulusan tinggi dan begitupun sebaliknya jika kompetensi siswa rendah maka daya saing lulusan akan rendah. Dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa variabel kompetensi siswa menjadi variabel prediktor yang cukup diperhitungkan bagi variabel daya saing lulusan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, dengan demikian penulis memberikan saran mengenai kompetensi siswa dan daya saing lulusan. Berikut penulis mengajukan beberapa saran yakni:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi siswa yang masih rendah terdapat pada indikator mengorganisasi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh setiap indikator mengorganisasi lebih kecil bila dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh sebab itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan penataan dokumen agar kompetensi siswa dapat berkembang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel daya saing lulusan masih rendah terdapat pada indikator kesadaran dan kualitas kerja. Oleh karena itu, berkenaan dengan ketidaksediaan lulusan bekerja tanpa pimpinan dan ketidakmampuan dalam memanfaatkan waktu luang pada saat bekerja, maka perlu adanya kesadaran dari masing-masing lulusan pada saat bekerja agar lulusan memiliki inisiatif yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan, selain itu upaya yang dapat dilakukan adalah pada saat lulusan berstatus siswa perlu adanya pembelajaran yang menanamkan sikap kedisiplinan agar menjadi sebuah pembiasaan dan dapat diterapkan ketika lulusan bekerja, sehingga secara tidak langsung kualitas kerja juga akan berkembang baik.
3. Mengingat kompetensi siswa berpengaruh terhadap daya saing lulusan, maka usaha untuk meningkatkan kompetensi siswa perlu ditinjau kembali agar terciptanya daya saing lulusan yang tinggi.
4. Mengingat penelitian dalam lingkup masih terbatas disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dalam konteks yang lebih luas, memperbanyak variabel dan memperluas ukuran sampel penelitian.